

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada era globalisasi yang serba modern yang mempengaruhi perkembangan pada dunia usaha baik perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, perdagangan maupun manufaktur. Perusahaan adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh manajemen yang memiliki tujuan. Tujuan stakeholder dalam menjalankan perusahaannya adalah memastikan kekayaan perusahaan terlindungi dan juga tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan kepada stakeholder bahwa kekayaan perusahaan telah terlindungi dan perusahaan memiliki tata kelola yang baik maka pihak manajemen biasanya melaporkan hasil dari audit eksternal maupun audit internal.

Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalannya perusahaan tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu antara lain untuk menunjang kegiatan induk perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan.

Pengendalian Internal memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomis dan lingkungan kompetitif yang berjalan terus menerus, terjadinya pergeseran prioritas, adanya permintaan konsumen, dan restrukturisasi karena pertumbuhan pada masa datang. Pengendalian internal dapat memberikan jaminan efisiensi, menurunkan resiko kerugian aset, menjamin reabilitas laporan keuangan, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Pengendalian yang lemah akan mengakibatkan kerugian, skandal, kegagalan dan merusak reputasi perusahaan dalam berbagai hal. Jika terdapat risiko tanpa adanya pengendalian internal yang baik, hal tersebut akan menjadi permasalahan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pengendalian internal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian internal perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian internal terhadap perusahaan usaha ini sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat penting terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan cash lapping, melakukan pembukuan palsu, mutasi piutang dan lain sebagainya.

Aktivitas – aktivitas didalam perusahaan harus dapat diatur oleh pihak manajemen, baik manajemen level atas maupun manajemen level bawah. Salah satu upaya manajemen untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan didalam perusahaan adalah melalui sistem pengendalian internal. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien (Warren:2005). Komponen pengendalian internal menurut *Committe Of Sponsoring Organization (COSO)* adalah lingkungan pengendalian, analisis risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan monitoring (COSO:2013).

PT. Mutu Global Instrumentasi adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang kalibrasi. Jasa kalibrasi yang ditawarkan berupa alat ukur, alat timbang, alat temperature yang berupa oven, inkubator dan lainnya. Sebagian besar penjualannya menggunakan sistem penjualan kredit sesuai kontrak perjanjian dengan pihak klien, dimana klien akan membayarkan hasil pengerjaan kalibrasi sesuai termin yang telah disepakati.

Mengingat bahwa pengendalian internal pada piutang usaha sangatlah penting bagi keberlangsungan kegiatan perusahaan. Dan sesuai dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Mutu Global Instrumentasi (Periode 2016-2017)”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dalam penelitian ini, perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian secara tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pengendalian internal yang diterapkan PT. Mutu Global Instrumentasi berdampak pada pembayaran utang ?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal terhadap pendapatan PT. Mutu Global Instrumentasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal sudah diterapkan secara efektif terhadap prosedur yang diterapkan PT. Mutu Global Instrumentasi
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal terhadap pendapatan PT. Mutu Global Instrumentasi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - Penelitian ini sebagai syarat kelulusan sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

- Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengendalian internal pada piutang usaha PT. Mutu Global Instrumentasi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk menambah informasi bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai evaluasi pengendalian internal pada piutang usaha PT. Mutu Global Instrumentasi.

3. Bagi Praktisi dan Penulis Selanjutnya

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi khususnya mengenai pengendalian internal atas piutang usaha.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, oleh sebab itu, penulis hanya membatasi permasalahan hanya berkaitan dengan evaluasi pengendalian internal piutang usaha periode 2016-2017 yang diterapkan oleh PT. Mutu Global Instrumentasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, hingga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable-variable seperti Pengertian pengendalian internal, Tujuan pengendalian internal, Prinsip pengendalian internal, Komponen pengendalian Internal, Unsur pengendalian internal, Pengertian Piutang, Ciri-ciri piutang, Klasifikasi Piutang, Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang, Analisis umur Piutang, Pengertian pendapatan, Penelitian terdahulu, dan Model konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum PT. Mutu Global Instrumentasi, hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh peneliti pada saat penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.